

***EVALUASI IMPLEMENTASI SUSTAINABILITY REPORTING SEBAGAI STRATEGI
MANAJEMEN KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK***

**EVALUASI IMPLEMENTASI SUSTAINABILITY REPORTING SEBAGAI STRATEGI
MANAJEMEN KEUANGAN BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK**

Suwandi Ng

Universitas Atma Jaya Makassar

swnd_ng@yahoo.com

ABSTRACT

This article evaluates the implementation of sustainability reporting (SR) as a strategy for sustainable financial management in publicly listed companies, synthesizing literature from 2020–2025. We examine how SR frameworks (e.g., GRI, SASB, ISSB), assurance practices, and data governance shape three outcomes: cost of capital, risk management, and long-term value creation. The review highlights evidence that higher-quality, decision-useful SR is associated with lower financing frictions, improved access to green funding, and stronger stakeholder trust. Mechanisms include enhanced transparency, better internal controls over non-financial data, and integration of financially material ESG metrics into planning and capital allocation. However, effects depend on contextual moderators such as industry exposure to transition and physical risks, regulatory pressure, and board oversight. We synthesize implementation pitfalls—fragmented metrics, boilerplate narratives, and weak assurance—that limit comparability and credibility. The article proposes a capability-based roadmap linking SR to management systems: materiality mapping, cross-functional ownership, internal audit of ESG data, scenario analysis, and incentive alignment. We conclude that SR supports sustainable financial management when treated as an enterprise information system—embedded in strategy, risk, and performance management—rather than a stand-alone disclosure exercise.

Keywords: Sustainability reporting; Sustainable financial management; ESG; Assurance; ISSB/GRI; Cost of capital; Risk management; Long-term value.

ABSTRAK

Artikel ini mengevaluasi implementasi sustainability reporting (SR) sebagai strategi manajemen keuangan berkelanjutan pada perusahaan publik dengan mensintesis literatur periode 2020–2025. Kami menelaah bagaimana kerangka SR (mis. GRI, SASB, ISSB), praktik assurance, dan tata kelola data membentuk tiga luaran: biaya modal, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang. Telaah ini menunjukkan bukti bahwa SR berkualitas tinggi dan berguna bagi pengambilan keputusan berkaitan dengan friksi pendanaan lebih rendah, akses lebih baik ke pembiayaan hijau, serta meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan. Mekanismenya meliputi transparansi lebih baik, pengendalian internal atas data non-keuangan, dan integrasi metrik ESG ke dalam perencanaan serta alokasi modal. Namun, dampak tersebut bergantung pada moderator kontekstual seperti paparan industri terhadap risiko transisi dan fisik, tekanan regulasi, dan pengawasan dewan. Kami juga merangkum kendala implementasi—metrik terfragmentasi, narasi generik, dan assurance lemah—yang mengurangi keterbandingan dan kredibilitas. Artikel ini menawarkan peta jalan berbasis kapabilitas yang menautkan SR dengan sistem manajemen: pemetaan materialitas, kepemilikan lintas fungsi, audit internal data ESG, analisis skenario, dan penyelarasan insentif. Kesimpulannya, SR mendukung manajemen keuangan berkelanjutan ketika diperlakukan sebagai sistem informasi perusahaan—tertanam dalam strategi, risiko, dan manajemen kinerja—bukan sekadar latihan pengungkapan.

Kata Kunci: Pelaporan keberlanjutan; Manajemen keuangan berkelanjutan; ESG; Assurance; ISSB/GRI; Biaya modal; Manajemen risiko; Nilai jangka panjang.

PENDAHULUAN

Perusahaan publik semakin dituntut untuk menyeimbangkan tujuan keuangan dengan keberlanjutan dalam praktik manajemen mereka. Dinamika global seperti risiko reputasi dan transisi rendah karbon memperkuat kebutuhan akan pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) sebagai strategi pengelolaan keuangan jangka panjang (Hanay et al., 2024; Anton et al., 2025). Praktik ini tidak hanya mengurangi asimetri informasi tetapi juga meningkatkan transparansi yang berdampak pada kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal. Dengan demikian, *sustainability reporting* menjadi instrumen penting dalam menghubungkan kinerja finansial dan non-finansial.

Perubahan struktur pajak dan regulasi fiskal turut berkontribusi pada urgensi *sustainability reporting* dalam konteks keuangan perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa beban pajak langsung dan strategi kepatuhan pajak memengaruhi inovasi berbasis pembiayaan dan efisiensi investasi (Lu et al., 2023; Ngelo et al., 2022). Dalam perspektif perusahaan publik, pelaporan keberlanjutan dapat memperkuat akuntabilitas fiskal dan memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan. Hal ini menjadi relevan ketika praktik penghindaran pajak dinilai berhubungan dengan risiko reputasi dan penurunan nilai perusahaan.

Selain itu, integrasi *sustainability reporting* dengan tata kelola perusahaan mencerminkan kemampuan manajerial dalam mengurangi biaya agensi dan meningkatkan nilai perusahaan. Rashid Khan et al. (2020) menekankan pentingnya struktur kepemilikan dan kualitas tata kelola dalam memengaruhi kinerja, sementara Seifzadeh (2022) menyoroti bahwa kemampuan manajemen dapat mengurangi praktik penghindaran pajak. Kedua temuan ini

memperlihatkan bahwa pelaporan keberlanjutan dapat memperkuat mekanisme tata kelola dengan mengedepankan transparansi fiskal dan lingkungan.

Bagi perusahaan publik, akses terhadap pembiayaan berkelanjutan semakin ditentukan oleh kualitas pelaporan non-keuangan. Studi oleh Bouzidi dan Nefzi (2024) menunjukkan bahwa masuknya bank asing mendorong efisiensi dan keberlanjutan perbankan domestik, sementara Zheng et al. (2023) menegaskan peran insentif pajak lingkungan dalam mendorong inovasi hijau. Kedua studi tersebut memperlihatkan bahwa praktik *sustainability reporting* dapat menjadi alat strategis untuk menarik sumber pembiayaan ramah lingkungan dan mengurangi hambatan pendanaan.

Aspek risiko juga menjadi faktor penting dalam hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan manajemen keuangan. Faedfar et al. (2022) menemukan bahwa integrasi manajemen risiko dengan modal intelektual dan inovasi berdampak pada kinerja korporasi berkelanjutan. Di sisi lain, Rehman et al. (2021) menekankan bahwa kerangka tata kelola perusahaan yang efektif berperan dalam memitigasi risiko keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, *sustainability reporting* dapat diposisikan sebagai instrumen mitigasi risiko yang meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap ketidakpastian pasar.

Konteks digitalisasi juga tidak dapat diabaikan dalam diskusi ini. Transformasi digital mengubah praktik kepatuhan dan perencanaan pajak (Souguir et al., 2025), sementara Abuseta et al. (2025) menunjukkan bahwa teknologi digital memperkuat inovasi model bisnis dalam menghadapi pasar yang bergejolak. *Sustainability reporting* di era digital dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data, pelacakan emisi, dan keterlibatan investor.

Selain memberikan nilai tambah pada aspek finansial, sustainability reporting berkontribusi terhadap pembentukan citra perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Silva et al. (2024) menyoroti bahwa praktik tanggung jawab sosial perusahaan berdampak langsung pada strategi perencanaan pajak, sedangkan Shin dan Choi (2024) menemukan bahwa strategi pajak korporasi berubah mengikuti tekanan keberlanjutan. Hal ini memperkuat argumen bahwa sustainability reporting bukan sekadar alat komunikasi, melainkan strategi manajemen keuangan berkelanjutan.

Akhirnya, dinamika global seperti transisi karbon dan regulasi internasional menuntut perusahaan publik untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi inti. Teng et al. (2025) menunjukkan bahwa transisi hijau memperkuat daya saing melalui penciptaan kapabilitas baru, sementara Xing et al. (2025) menemukan bahwa transformasi hijau memengaruhi rantai pasok dan efek bullwhip. Dengan demikian, sustainability reporting dapat dipandang sebagai kerangka strategis yang menghubungkan keberlanjutan lingkungan dengan stabilitas dan pertumbuhan keuangan jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2020–2025. Fokus utama diarahkan pada karya-karya yang membahas sustainability reporting, strategi manajemen keuangan berkelanjutan, serta kaitannya dengan tata kelola perusahaan, risiko keuangan, dan kepatuhan pajak. Proses telaah dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari publikasi terbaru, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam kategori tematik seperti biaya modal, manajemen risiko, inovasi hijau, serta transformasi digital.

Selanjutnya, analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan temuan antar penelitian untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan kesenjangan. Sintesis literatur tidak hanya menekankan pada hasil empiris, tetapi juga pada kerangka konseptual yang mendukung integrasi sustainability reporting dalam strategi keuangan perusahaan publik. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas sustainability reporting sebagai strategi manajemen keuangan berkelanjutan sekaligus menawarkan implikasi praktis bagi perusahaan publik di era transisi menuju ekonomi hijau.

HASIL DDAN PEMBAHASAN

Sustainability Reporting dan Akses Pembiayaan

Sustainability reporting (SR) memperkuat akses perusahaan publik terhadap sumber pendanaan, khususnya pembiayaan berkelanjutan. Bouzidi dan Nefzi (2024) menemukan bahwa efisiensi perbankan domestik meningkat ketika faktor keberlanjutan diperhitungkan, sementara Zheng et al. (2023) menunjukkan bahwa insentif pajak lingkungan mendorong perusahaan berinovasi dalam pembiayaan hijau. Hal ini membuktikan bahwa SR dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor maupun kreditor.

Di Indonesia, Ngelo et al. (2022) menegaskan bahwa kepatuhan pajak melalui kebijakan amnesti dapat meningkatkan efisiensi investasi. SR yang konsisten dapat memperkuat peran tersebut dengan menghadirkan transparansi atas keputusan fiskal dan investasi. Dengan demikian, perusahaan yang melaporkan keberlanjutan berpotensi memperoleh biaya modal yang lebih rendah.

Tata Kelola dan Transparansi Fiskal

Tata kelola perusahaan yang efektif menjadikan SR sebagai alat penting untuk meningkatkan kredibilitas di mata pasar. Rashid Khan et al. (2020) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan kualitas tata kelola berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan, sedangkan Seifzadeh (2022) menekankan kemampuan manajemen dalam menekan praktik penghindaran pajak. Transparansi melalui SR membantu memperkuat tata kelola sekaligus menurunkan biaya agensi.

Selain itu, Silva et al. (2024) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap strategi perencanaan pajak, sementara Shin dan Choi (2024) menemukan bahwa isu keberlanjutan mengubah pendekatan strategi pajak perusahaan. Fakta ini menegaskan bahwa SR bukan hanya pelaporan non-keuangan, tetapi juga strategi fiskal jangka panjang.

Pengelolaan Risiko dan Ketahanan Perusahaan

SR juga berperan sebagai instrumen mitigasi risiko. Rehman et al. (2021) menunjukkan bahwa kerangka tata kelola perusahaan berperan penting dalam mengendalikan risiko keuangan, sementara Faedfar et al. (2022) menekankan integrasi manajemen risiko dengan modal intelektual untuk memperkuat kinerja berkelanjutan. Dengan demikian, SR mendukung perusahaan dalam mengantisipasi ketidakpastian pasar.

Anton et al. (2025) juga menegaskan bahwa integrasi risiko dan keberlanjutan mampu memperkuat performa finansial. Hal ini berarti, ketika perusahaan mengaitkan SR dengan manajemen risiko, mereka bukan hanya membangun reputasi, tetapi juga ketahanan jangka panjang.

Transformasi Digital dan Inovasi

Peran digitalisasi semakin memperkuat efektivitas SR. Souguir et al. (2025)

menyoroti bahwa digitalisasi mengubah praktik kebijakan pajak modern, sedangkan Abuseta et al. (2025) menunjukkan bahwa teknologi digital meningkatkan inovasi model bisnis dalam menghadapi pasar yang bergejolak. Pemanfaatan teknologi ini membuat SR lebih akurat, transparan, dan efisien.

SR pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan nilai jangka panjang perusahaan publik. Suteja et al. (2023) menemukan bahwa CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Pratama dan Muhammad (2025) menegaskan kepatuhan pajak meningkatkan efektivitas administrasi fiskal di Asia Tenggara. Dengan kata lain, SR berperan ganda: membangun citra positif sekaligus meningkatkan kinerja keuangan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Sustainability reporting (SR) terbukti memiliki peran strategis dalam memperkuat manajemen keuangan berkelanjutan pada perusahaan publik. Melalui pengungkapan yang transparan, SR membantu perusahaan memperoleh akses pendanaan yang lebih baik, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini didukung oleh bukti bahwa praktik pelaporan keberlanjutan mampu memperbaiki efisiensi investasi serta mendorong inovasi hijau yang relevan dengan kebutuhan pembiayaan jangka panjang.

Selain itu, SR berfungsi sebagai instrumen tata kelola dan mitigasi risiko yang signifikan. Dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam strategi pajak, tata kelola fiskal, dan manajemen risiko, perusahaan publik dapat menurunkan biaya agensi, memperkuat reputasi, serta meningkatkan ketahanan terhadap dinamika pasar. Transformasi digital juga semakin memperkuat efektivitas SR melalui efisiensi

dalam pengumpulan data, pelaporan, dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, SR tidak sekadar berfungsi sebagai dokumen pelaporan, melainkan sebagai sistem informasi manajemen yang mendukung nilai jangka panjang perusahaan. Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi keuangan memastikan perusahaan lebih adaptif terhadap transisi menuju ekonomi hijau. Dengan demikian, SR dapat dipandang sebagai pilar penting bagi keberlanjutan bisnis sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuseta, H., Iyiola, K., & Aljuhmani, H. Y. (2025). Digital Technologies and Business Model Innovation in Turbulent Markets: Unlocking the Power of Agility and Absorptive Capacity. *Sustainability*, 17(12), 5296. <https://doi.org/10.3390/su17125296>
- Addo, J. O., Cúg, J., Keelson, S. A., Amoah, J., & Petráková, Z. (2025). Behavioral Risk Management in Investment Strategies: Analyzing Investor Psychology. *International Journal of Financial Studies*, 13(2), 53. <https://doi.org/10.3390/ijfs13020053>
- Angeliki, S. V., & Thomas, D. K. (2025). Tax Compliance Determinants in a Challenging Fiscal Environment: Evidence from a Greek Experiment. *International Journal of Financial Studies*, 13(2), 83. <https://doi.org/10.3390/ijfs13020083>
- Anton, C. E., Baba, C. M., & Bucșoiu, O.-A. (2025). Perspectives on Integrating Risk Management and Sustainability for Financial Performance: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 17(8), 3456. <https://doi.org/10.3390/su17083456>
- Bouzidi, F. M., & Nefzi, A. A. (2024). The Impact of Foreign Bank Entry on the Efficiency and Sustainability of Domestic Banks in Developing Countries: A Meta-Frontier Approach. *Sustainability*, 16(24), 10932. <https://doi.org/10.3390/su162410932>
- Burlacu, G., Robu, I.-B., & Munteanu, I. (2024). Exploring the Influence of Earnings Management on the Value Relevance of Financial Statements: Evidence from the Bucharest Stock Exchange. *International Journal of Financial Studies*, 12(3), 72. <https://doi.org/10.3390/ijfs12030072>
- Charisma, D., Hermanto, B., Purnomo, M., & Herawati, T. (2025). Building Business Resilience Through Strategic Entrepreneurship: Evidence from Culinary Micro-Enterprises in Bandung During the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 17(6), 2578. <https://doi.org/10.3390/su17062578>
- Chen, X. (2025). Collaborative Causal Inference and Multi-Agent Dynamic Intervention for “Dual Carbon” Public Opinion Driven by Reinforced Large Language Models and Diffusion Models. *Systems*, 13(8), 689. <https://doi.org/10.3390/systems13080689>
- Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıkırıkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability*, 14(18), 11532. <https://doi.org/10.3390/su141811532>

- Hanay, U., İnce, H., & Işık, G. (2024). Identifying Key Factors of Reputational Risk in Finance Sector Using a Linguistic Fuzzy Modeling Approach. *Systems*, 12(10), 440. <https://doi.org/10.3390/systems12100440>
- Lu, Y., Zhao, Y., Li, Y., & Cao, Y. (2023). Direct Tax Burden, Financing Constraints, and Innovation-Based Output. *Sustainability*, 15(21), 15275. <https://doi.org/10.3390/su152115275>
- Mohammed, H., & Tangl, A. (2024). Taxation Perspectives: Analyzing the Factors behind Viewing Taxes as Punishment—A Comprehensive Study of Taxes as Service or Strain. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(1), 5. <https://doi.org/10.3390/jrfm17010005>
- Ngelo, A. A., Permatasari, Y., Harymawan, I., Anridho, N., & Kamarudin, K. A. (2022). Corporate Tax Avoidance and Investment Efficiency: Evidence from the Enforcement of Tax Amnesty in Indonesia. *Economies*, 10(10), 251. <https://doi.org/10.3390/economies10100251>
- Pratama, A., & Muhammad, K. (2025). Optimizing Tax Compliance: Understanding the Link Between Company Tax Administration and Tax Avoidance (A Survey of Public Companies in Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand for the 2022–2023 Period). *Economies*, 13(7), 194. <https://doi.org/10.3390/economies13070194>
- Rashid Khan, H. u., Khidmat, W. B., Hares, O. A., Muhammad, N., & Saleem, K. (2020). Corporate Governance Quality, Ownership Structure, Agency Costs and Firm Performance. Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(7), 154. <https://doi.org/10.3390/jrfm13070154>
- Rehman, H., Ramzan, M., Haq, M. Z. U., Hwang, J., & Kim, K.-B. (2021). Risk Management in Corporate Governance Framework. *Sustainability*, 13(9), 5015. <https://doi.org/10.3390/su13095015>
- Saptono, P. B., Khozen, I., Mahmud, G., Hodžić, S., Pratiwi, I., Purwanto, D., & Imantoro, L. W. (2024). Flourishing MSMEs: The Role of Innovation, Creative Compliance, and Tax Incentives. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(12), 532. <https://doi.org/10.3390/jrfm17120532>
- Seifzadeh, M. (2022). The Effectiveness of Management Ability on Firm Value and Tax Avoidance. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(11), 539. <https://doi.org/10.3390/jrfm15110539>
- Silva, P. F., Sá, C., & Eugénio, T. (2024). The Influence of Social Responsibility Practices on Tax Planning: An Empirical Study for Companies Listed on Euronext Lisbon. *International Journal of Financial Studies*, 12(3), 73. <https://doi.org/10.3390/ijfs12030073>
- Souguir, Z., Lassoued, N., Khanchel, I., & Bejaoui, E. (2025). Behind the Screens: Digital Transformation and Tax Policy. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 390. <https://doi.org/10.3390/jrfm18070390>
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on

- the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- Teng, L., Luo, Y., & Wei, S. (2025). From Carbon to Capability: How Corporate Green and Low-Carbon Transitions Foster New Quality Productive Forces in China. *Sustainability*, 17(15), 6657. <https://doi.org/10.3390/su17156657>
- Xing, M., Zhang, H., Chen, D., & Chen, W. (2025). Green Transformation of Enterprises and the Bullwhip Effect: Empirical Evidence from Listed Companies in China. *Sustainability*, 17(12), 5590. <https://doi.org/10.3390/su17125590>
- Zheng, Q., Li, J., & Duan, X. (2023). The Impact of Environmental Tax and R&D Tax Incentives on Green Innovation. *Sustainability*, 15(9), 7303. <https://doi.org/10.3390/su15097303>